

COVID-19 dan PENYEMPROTAN DISINFEKTAN PADA WARGA BUMI HARAPAN PERMAI

Balkis Ratu NL Esser¹, Fitri Anggraini Haryanto², dan Indri Susilawati³
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika

balkisesser@ikipmataram.ac.id

Abstrak; Awal mula merebaknya wabah *Virus Corona (Covid 19)* berdampak besar terhadap keresahan masyarakat, orang tua, lansia serta anak-anak. Saat virus pertama kali masuk ke Indonesia, khususnya Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kami dari Universitas Pendidikan Mandalika bermaksud melakukan kegiatan Sosialisasi Pencegahan, Pembagian Masker dan Penyemprotan Disinfektan adalah sebagai bentuk usaha pencegahan agar tidak meluasnya jumlah orang yang terdampak/ terpapar melalui sosialisasi pada kompleks perumahan, bertempat di Perumahan Bumi Harapan Permai, Desa Telagawaru, Kecamatan Labuapi. Dengan pelaksanaan sosialisasi dan mempraktekkan bagaimana gerakan mencuci tangan yang baik dan benar, menggunakan sabun cair, serta penggunaan air bersih yang mengalir. Kegiatan sosialisasi ini disertai dengan melakukan penyemprotan disinfektan pada rumah-rumah warga serta tempat ibadah didalam kompleks (Masjid). Tujuan dilakukannya penyemprotan ini adalah untuk mencegah perkembangbiakan bakteri dan virus berbahaya di areal masjid, karena digunakan saat melaksanakan shalat Maghrib, Isya dan Tarawih. Gerakan ini memiliki manfaat besar guna menimbulkan kesadaran bagi anak, orang tua serta masyarakat sekitar dalam pencegahan perluasan perkembangan organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit lainnya.

Kata kunci : Covid; sosialisasi; cuci tangan; dan penyemprotan disinfektan.

PENDAHULUAN

Penyuluhan dilakukan di wilayah RT 3 di kompleks Perumahan Bumi Harapan Permai, Telagawaru, Kecamatan Labuapi. Wilayah tersebut merupakan salah satu wilayah pengabdian masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, (Ex IKIP Mataram). Dalam penyuluhan tersebut, juga dibagikan masker dan hand sanitizer. Pembagian tersebut juga disertai dengan penjelasan cara penggunaan masker dan cara membersihkan tangan menggunakan handsanitizer. Selain itu, juga dilakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga terutama di daerah yang sering dijangkau oleh banyak orang seperti halaman depan, selokan, pagar maupun pegangan pintu. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar Komplek Perumahan Bumi Harapan Permai dapat menjadi kompleks perumahan percontohan dalam pencegahan dan penanganan Covid-19. "Sehingga diharapkan dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan cara mengedukasi masyarakat kompleks perumahan. Terutama yang ada di wilayah binaan Puskesmas Parampuan dan Puskesmas Labuapi.

Selain penyuluhan, juga berencana mengajak masyarakat untuk membuat bahan disinfektan dan handsanitizer. Masih ada beberapa wilayah lainnya yang menjadi sasaran dalam membantu masyarakat menangani Covid-19. "Kami ingin masyarakat bisa lebih mudah menggunakan hand sanitizer apabila pergi keluar rumah. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian pengabdian masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan situasi dan kondisi pandemic saat ini. Kegiatan ini *pure*, murni atas dasar inisiatif kami selaku dosen untuk membantu pemerintah dalam

mencegah meluasnya penyebaran wabah Covid19 di Indonesia pada umumnya dan di kompleks tempat tinggal kami khususnya.

Dengan adanya kegiatan ini di Dusun Bumi Permai semoga dapat dijadikan Sebagai Model Percontohan Desa Siaga Corona Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Menjadi Garda Terdepan Pencegahan Perluasan Wabah Covid-19. Sementara itu, perwakilan warga RT 3 mengucapkan terima kasih atas kepedulian kami telah turut serta membantu program Dusun dan Lingkungan Bumi Permai dalam memutus mata rantai penyebaran Covid19. Menurutnya masker dan hand sanitizer tersebut sangat berguna bagi masyarakat di masa pandemi ini. Kedua hal tersebut penting untuk dilakukan secara rutin oleh masyarakat yang terpaksa untuk bersosialisasi di luar rumah.

Kami langsung bagikan ke masyarakat karena sangat berguna dan membantu. Tentunya kami bagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kalau sisa akan kami simpan di pos ronda dan satgas covid yang standby di depan kompleks perumahan. Virus Corona atau dikenal dengan Covid19 adalah bencana buruk bagi seluruh dunia. Pemerintah Pusat dan Daerah telah melakukan banyak usaha preventif sebagai usaha komunikasi kepada masyarakat dan warga wilayahnya masing-masing. Mulai dengan Mengedukasi, memberikan informasi yang valid, praktis dan jelas dalam mengemas pesan berupa instruksi, dan himbauan kepada masyarakat guna meminimalisir penyebaran Covid- 19 di wilayahnya masing-masing.

Akan tetapi masih belum melakukan tahap memberikan sanksi untuk efek jera bagi pelanggarnya. Dan pemerintah pusat juga belum memaksimalkan perannya dalam menggunakan strategi komunikasi secara komprehensif bagi seluruh pemerintah daerah. Hal ini karena tidak adanya komando Nasional dari pemerintah pusat yang dikenal lambat dalam mencegah penularan Covid-19 yang sudah menjadi bencana global (Zahrotunnimah, 2020).

Press releass sampai saat ini, Pemerintah mengungkapkan sudah banyak Provinsi dan kabupaten/kota yang menetapkan status siaga darurat virus Corona. Sebanyak 16 provinsi juga telah membentuk Gugus Tugas Penanganan COVID-19. "Sudah ada 7 provinsi dan 41 kabupaten/kota yang telah menetapkan status siaga darurat bencana wabah COVID-19. (Sebanyak) 16 provinsi dan 86 kabupaten/kota telah membentuk gugus tugas penanganan wabah COVID-19," ungkap Ahmad Yurianto Juru Bicara Pemerintah dalam Penanganan Corona, yang disiarkan langsung, Selasa (31/3/2020). Yuri tak merinci provinsi mana saja yang dimaksud.

Ahmad Yurianto menyebutkan sejumlah daerah melakukan inovasi, salah satunya mengawasi mobilitas penduduk di wilayahnya. Yuri mengatakan hal itu juga menjadi kunci untuk mengendalikan wabah ini. "Beberapa daerah melawan COVID-19 dengan berbagai inovasi, termasuk mengawasi mobilitas penduduk yang ada di wilayahnya. Oleh karena itu, tetap kita akan konsekuen dan sungguh-sungguh untuk memutus penyebaran mata rantai penularan ini. Mari kita bersama-sama melakukan ini. Karena inilah kunci yang mendasar bagi pengendalian dan penghentian COVID-19 ini, Seluruh RS Darurat Corona di Indonesia Sudah Diaktifkan Yuri juga sekali lagi menekankan pentingnya menjaga jarak untuk mencegah penularan virus Corona. Ia juga mengingatkan untuk menghindari kerumunan dan sering mencuci tangan dengan sabun. Jaga jarak dalam berkomunikasi sosial dengan siapapun. Tetap pertahankan untuk tetap sehat. Hindari keramaian, hindari tempat berkumpul, karena ini beresiko lebih besar bagi penularan COVID-19. Putuskan rantai penularan ini dengan rajin cuci tangan dengan sabun (Astuti, 2020).

Praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang kita temui di masyarakat tidaklah sesuai dengan kenyataan. Karena terdiri dari sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Proverawati,

Atikah; Rahmawati, 2012). Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, akan tetapi harus senantiasa diupayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan *mindset* tiap individu kepada masyarakat yang harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri.

Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai suatu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Sementara itu, kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup bersih sehat, khususnya masyarakat desa masih sangat rendah. Untuk itu pemberian penyuluhan terkait Perilaku Hidup bersih sehat diharapkan dapat menjadi upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan upaya Perilaku Hidup bersih sehat dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan pengetahuan bagaimana cara merealisasikannya sehingga bisa terwujud masyarakat yang peduli sehat.

Usaha preventif melalui sosialisasi pencegahan. Pengaruhnya agar masyarakat tidak khawatir dengan issue yang mengkhawatirkan, selain untuk meminimalisir adanya berita-berita *Hoax* dari segelintir orang yang tidak bertanggung jawab. Akhirnya wabah Covid-19 ini juga menjadi hal yang mengkhawatirkan dan menakutkan bagi banyak orang, karena banyak orang yang terkena dampak penularan virus ini. Oleh karena itu, pemerintah berinisiatif untuk mengambil kebijakan melakukan *lockdown* selama 14 hari guna mengantisipasi penularan wabah ini.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2020, Tepatnya di di Posko Satgas Covid 19, Perumahan Bumi Harapan Permai, Desa Telagawaru, Kecamatan Labuapi. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan mempraktekkan langsung pada anak, dan masyarakat tatacara pelaksanaan mencuci tangan yang benar, tersedianya sabun cair dan air mengalir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Tim Relawan Tanggap Covid-19 berjumlah 10 orang dan beberapa anak serta remaja/kaulamuda. Bertempat di Posko Satgas Covid-19, Perumahan Bumi Harapan Permai, Desa Telagawaru, Kecamatan Labuapi. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan secara terbatas, mengingat guna menghindari kegiatan keramaian/pengumpulan massa selama masa pandemi ini. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara terpisah dan bertahap dengan tetap mengikuti protokol Pemerintah (menjaga jarak dan menggunakan masker).

Dengan Sosialisasi dan secara langsung mempraktekkan tatacara pelaksanaan mencuci tangan, penggunaan masker yang tepat, memiliki manfaat terhadap anak dan remaja, mengingat mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat agar memahami arti dan makna hidup sehat.

Tindak lanjut dari sosialisasi ini diharapkan adanya Kerjasama dengan anggota keluarga, lingkungan sekitar dalam rangka menumbuhkan semangat hidup bersih dan sehat. Mengingat Pendidikan karakter anak mulai dari keluarga. Pendidikan karakter pada anak merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, baik perilaku dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, perilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan, dan perilaku terpuji yang bermanfaat untuk kesuksesan hidupnya. Pendidikan

karakter dilaksanakan pada setiap lingkungan di mana anak berada. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang ditemukan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap-sikap yang baik pada anak. Orang tua tidak semestinya menyerahkan pendidikan karakter anak kepada guru. Orang tua dan guru adalah role model yang akan ditiru dan diteladani oleh anak, baik ucapan maupun perbuatannya. Penanaman karakter pada anak dapat dilakukan melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan, dan penguatan polapikir.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Perumahan Bumi Harapan Permai, Desa Telagawaru, Kecamatan Labuapi berjalan dengan baik dan lancar, hal ini terlihat dari antusias anak-anak dan masyarakat saat Sosialisasi berlangsung.
2. Setelah dilakukan sosialisasi dalam gerakan mencuci tangan, penggunaan masker, peserta kegiatan memiliki pengetahuan akan manfaat hidup bersih melalui mencuci tangan dan selalu menggunakan masker jika berada diluar rumah.

Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya pengabdian masyarakat lanjutan terutama masyarakat secara secara luas
2. Perlu adanya kemitraan dengan pihak lain dalam mengembangkan model sosialisasi yang lebih terbuka, sehingga mampu memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat luas
3. Diperlukan adanya program desa “Program Aku Sehat bagi anak ” untuk jangka panjang baik saat COVID 19 ini maupun pasca COVID 19 guna mendukung Indonesia sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, N. R. N Rezki, A. (2020) „Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19“, Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I. Doi: 10.15408/Sjsbs.V7i3.15083.
- Astuti, N. A. R. (2020) „Pemerintah: 7 Provinsi- 41 Kabupaten/Kota Tetapkan Status Siaga Darurat Corona“, News.Detik.Com
- Andriansyah, Y. N Rahmantari, D. N. (2013) „Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih“, Inovasi Dan Kewirausahaan
- .Anisah (2011) „Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak“, Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- .Kemenkes Ri (2017) „Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)“, Warta Kesmas Proverawati, Atikah; Rahmawati, E. (2012) „Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)“, Jurnal Keperawatan
- Zahrotunnimah, Z. (2020) „Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia“, Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya